

**PENGARUH *E-SYSTEM* PERPAJAKAN TERHADAP  
KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI  
( Studi Kasus POLDA DIY)**

**RINGKASAN SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana



AZIZA MAULIDA KHUSNAINI

111628884

PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI  
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA  
YOGYAKARTA

2020

## SKRIPSI

### PENGARUH *E-SYSTEM* PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI (Studi Kasus POLDA DIY)

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**AZIZA MAULIDA KHUSNAINI**

No Induk Mahasiswa: 111628884

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 3 Agustus 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.

#### Susunan Tim Penguji:

Pembimbing



Deden Iwan Kusuma, Drs., M.Si., Ak.

Penguji



Theresia Trisanti, Dr., MBA., Ak.

Yogyakarta, 3 Agustus 2020  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta

Ketua



Haryono Subriakto, Dr., M.Si.

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *e-system* perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di POLDA DIY. *E-system* yang dalam penelitian mencakup *e-filing*, *e-billing*, *e-tax*, dan *e-registration*. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode *purposive sampling* dengan menyebarkan kuesioner. Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi berganda dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *e-filing* dan *e-tax* memiliki pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi, sedangkan variabel *e-billing* dan *e-registration* tidak memiliki pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

Kata kunci : *e-filing*, *e-billing*, *e-tax*, *e-registration*, kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

## **ABSTRACT**

*This study aims to analyze the effect e-system on individual taxpayers compliance in POLDA DIY. E-system in this study includes e-filing, e-billing, e-tax, and e-registration. This research applied a survey method using purposive sampling by questionnaires distributed to individual taxpayers. The regression model used in this study is the linear regression models with SPSS. The result showed that e-filing and e-tax variables had a positif effect on individual taxpayers compliance, while e-billing and e-registration variables do not effect the individual taxpayer compliance.*

*Keywords : e-filing, e-billing, e-tax, e-registration, individual taxpayers compliance*

## PENDAHULUAN

Negara Indonesia merupakan negara yang menjadikan pajak sebagai salah satu sumber penghasilan negara. Penghasilan yang berasal dari pajak menjadi pos yang paling dominan didalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Kementerian Keuangan telah pemerolehan dari sektor pajak pada tahun 2019 menembus angka Rp 1.332,1 triliun. Pencapaian tersebut baru sekitar 84,45% dari sasaran APBN tahun 2019 yaitu Rp 1.577,6 triliun. Berdasarkan APBN kuartal pertama tahun 2019 yang dipublikasikan oleh Kementerian Keuangan, penerimaan pajak telah mencapai Rp 248,98 triliun atau sekitar 15,78% dari target. Penerimaan pajak tahun 2019 kuartal pertama tersebut mengalami penurunan dibanding dengan tahun 2018 kuartal pertama sekitar 17,17%.

Siaran Pers Nomor 03/2016 menyatakan bahwa, penghasilan yang berasal dari sektor pajak tahun 2015 menembus angka Rp 1.055,61 triliun. Jumlah penerimaan pajak tumbuh sebesar 7,15%. Pemerolehan yang berasal dari sektor pajak pada akhir 2016 menembus angka Rp 1.105,9 triliun. Artinya pada tahun 2016 pendapatan pajak meningkat sebesar Rp 50,29 triliun. Peningkatan penerimaan pajak tahun 2016 disebabkan oleh adanya pengampunan pajak yang diterapkan oleh pemerintah.

Seiring dengan pengampunan pajak, pada tahun 2016 juga dilakukan reformasi perpajakan sebagai upaya meningkatkan pajak. Reformasi administrasi perpajakan didukung dengan perkembangan teknologi di Indonesia mendorong Direktorat Jendral Pajak untuk meluncurkan *e-system* perpajakan. Direktorat Jendral Pajak menyediakan keluasaan untuk masyarakat dalam mengetahui kewajibannya melalui SPT elektronik yang dilaksanakan secara daring atau sering disebut *e-filling*. Seiring dengan berkembangnya dunia teknologi maka munculah *e-billing*, *e-tax*, dan *e-registration* untuk mempermudah masyarakat mengetahui dan menyerahkan pembayaran pajaknya.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *E-filling* mampu mempengaruhi kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP)?
2. Apakah *E-Billing* mampu mempengaruhi kepatuhan WPOP?
3. Apakah *E-Tax* mampu mempengaruhi kepatuhan WPOP?
4. Apakah *e-registration* mampu mempengaruhi kepatuhan WPOP?

Dari rumusan masalah yang sudah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk melakukan pengujian terhadap pengaruh variabel *e-filling* terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP).
2. Untuk melakukan pengujian terhadap pengaruh variabel *e-billing* terhadap kepatuhan WPOP.
3. Untuk melakukan pengujian terhadap pengaruh variabel *e-tax* terhadap kepatuhan WPOP.
4. Untuk melakukan pengujian terhadap pengaruh variabel *e-registration* terhadap kepatuhan WPOP.

## **KAJIAN LITERATUR**

### **Technology Acceptance Model (TAM)**

*Technology Acceptance Model* atau TAM adalah sebuah aplikasi dan pengembangan dari Theory of Reasoned Action (TRA) yang dispesialisasikan untuk memodelkan penerimaan pemakai (user acceptance) terhadap sistem informasi.

### **Pajak**

Pajak adalah pungutan yang wajib dibayarkan oleh masyarakat kepada negara. Hasil dari pemungutan pajak tersebut digunakan untuk memenuhi kepentingan masyarakat umum dan kepentingan pemerintah.

## **Fungsi Pajak**

### ***Fungsi Budgetair (Sumber Keuangan Negara)***

Pajak adalah salah satu sumber pendapatan pemerintah yang digunakan dalam pembiayaan dalam pos pengeluaran secara rutin ataupun membiayai pembangunan.

### ***Fungsi Regulerend (Pengatur)***

Pajak merupakan suatu perangkat dalam pelaksanaan dan pengaturan kebijakan pemerintah dibidang ekonomi dan sosial serta untuk mencapai tujuan lain selain tujuan finansial.

## **Jenis Pajak**

### **Pajak Menurut Golongan**

Pajak Langsung, merupakan jenis pajak dimana pembebanannya ditujukan kepada seseorang dan ditanggung sendiri serta tidak bisa dialihkan atau dipindahtangankan kepada pihak lainnya. Pajak Tidak Langsung, merupakan jenis pajak dimana pembebanannya ditujukan kepada seseorang namun bisa dialihkan atau dipindahtangankan kepada pihak lainnya.

### **Pajak Menurut Sifatnya**

Pajak subjektif, merupakan pengenaan pajak sesuai kondisi wajib pajak atau subjektifnya. Pajak objektif, merupakan pengenaan pajak berdasarkan objek, dapat berwujud suatu peristiwa, perbuatan, dan benda yang mampu menimbulkan keharusan membayar pajak dengan menghiraukan subjek pajak.

### ***Pajak Menurut Lembaga Pemungut***

Pajak Pusat (Pajak Negara), merupakan pungutan pajak yang dilakukan melalui instansi terkait pemerintah pusat serta akan dipakai sebagai keperluan yang

dibutuhkan oleh negara. Pajak Lokal (Pajak Daerah), merupakan pungutan pajak yang dilaksanakan pada tingkat daerah yaitu provinsi dan kabupaten/kota yang digunakan dalam keperluan daerah tersebut.

### **Sistem Pungutan Pajak**

#### ***Official Assessment System***

Sebuah sistem atau susunan dimana pejabat pajak yang memiliki wewenang melakukan perhitungan atas jumlah pajak terutang yang dimiliki wajib pajak.

#### ***Self Assessment System***

Sebuah sistem atau susunan dimana wajib pajak diberikan wewenang melakukan perhitungan atas jumlah pajak terutangnya secara mandiri berdasarkan ketentuan dalam Undang-Undang perpajakan.

#### ***With Holding System***

Susunan aturan yang menyerahkan wewenang akan pihak ketiga untuk menentukan besarnya pajak terutang atas wajib pajak selaras dengan Undang-Undang Perpajakan yang terkait dan sah.

### **Kepatuhan Wajib Pajak**

Ketaatan atau kepatuhan ialah sikap yang muncul pada sebagian orang dan suatu reaksi kepada suatu peraturan yang wajib dijalankan.

#### ***E-filing***

*E-filing* ialah pelayanan dalam menyampaikan dan mengisi Surat Pemberitahuan (SPT) tahunan wajib pajak dengan menggunakan teknologi informasi secara elektronik menggunakan susunan aturan *online* serta *real time* melalui internet pada *website* resmi Direktorat Jendral Pajak.

H<sub>1</sub> = Penerapan *E-filing* berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak

## **E-Billing**

*E-billing* merupakan susunan aturan dalam membayar pajak melalui sistem elektronik yang disediakan oleh Direktorat Jendral Pajak yang diatur dalam Undang-Undang perpajakan dan mulai berlaku pada 1 Juli tahun 2016.

$H_2 = E\text{-Billing}$  berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak

## **E-Tax**

*E-Tax* merupakan penerapan layanan jaringan atau dengan sistem *online* yang diluncurkan oleh Direktorat Jendral Pajak.

$H_3 = E\text{-Tax}$  berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak

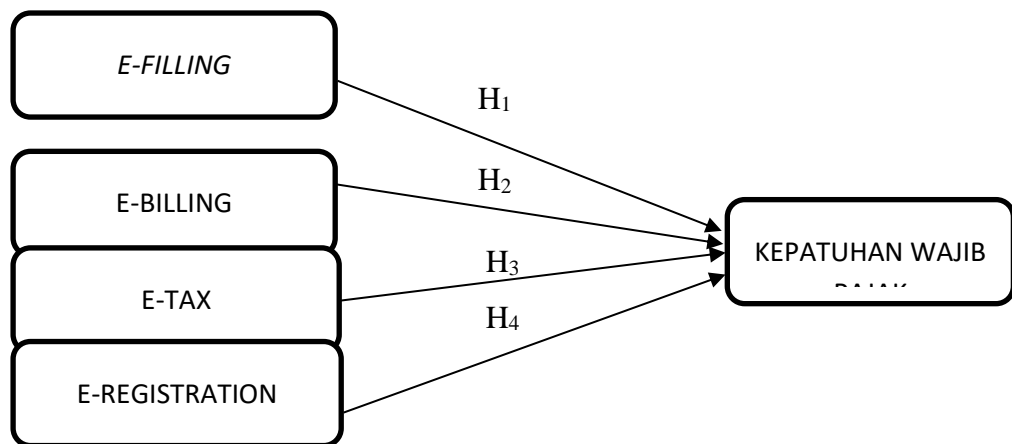
## **E-registration**

Susunan aturan registrasi secara daring (*e-registration*) merupakan sistem informasi perpajakan yang terhubung langsung secara online kepada Dirjen Pajak melalui *hardware* dan *software* yang dipakai dalam pengelolaan registrasi, segala bentuk perubahan identitas yang dimiliki wajib pajak, serta pengukuhan/pencabutan pengukuhan oleh PKP.

$H_4 = E\text{-registration}$  berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak

## **Kerangka Pemikiran**





## METODE PENELITIAN

Data primer menjadi data yang dipakai peneliti di dalam penelitian ini. Responden yang diteliti yaitu anggota POLRI (non PNS) yang bekerja di POLDA DIY dan memenuhi syarat sebagai Wajib Pajak Orang Pribadi. Peneliti melakukan analisis data yang sudah dikumpulkan sesuai dengan hipotesis yang telah dipaparkan sebelumnya. Penelitian ini menggunakan teknik menyebarkan kuesioner melalui *google form* dengan link <https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSeBaCenuCXSjdoJgNszNcsL7FPZIk bhsiWRZvymG-V6EyecwA/viewform?vc=0&c=0&w=1> kepada calon responden. Dari jumlah kuesioner yang disebar yaitu 101, terdapat 97 kuesioner yang terjawab lengkap.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik diperlukan untuk mengidentifikasi nilai terkecil, nilai terbesar, nilai rata-rata, standar deviasi, dan *range* dalam responden menjawab kuesioner.

**Tabel 1 Hasil Uji Statistik Deskripsi**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kepatuhan Wajib Pajak	97	12.00	16.00	14.1959	1.66858
E-Filing	97	17.00	28.00	25.2268	3.06698
E-Billing	97	3.00	12.00	6.8763	2.40770
E-Tax	97	7.00	27.00	13.6804	4.36737
E-Registration	97	19.00	28.00	23.0928	2.30977
Valid N (listwise)	97				

Sumber: hasil olah data primer, 2020

### **Uji Validitas**

Uji validitas menginterpretasikan kevaliditasan pernyataan dalam kuesioner penelitian. Pada uji ini, pengambilan kesimpulan dapat dilihat dari hasil *person correlation* pada masing-masing variabel.

**Tabel 2 Hasil Uji Validitas**

**Correlations**

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	e-filling
X1.1	Pearson Correlation	1	,838**	,633**	,752**	,686**	,658**	,717**	,862**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97
X1.2	Pearson Correlation	,838**	1	,715**	,761**	,679**	,697**	,759**	,890**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97
X1.3	Pearson Correlation	,633**	,715**	1	,641**	,823**	,769**	,757**	,871**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97
X1.4	Pearson Correlation	,752**	,761**	,641**	1	,587**	,626**	,803**	,842**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97
X1.5	Pearson Correlation	,686**	,679**	,823**	,587**	1	,841**	,761**	,878**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97
X1.6	Pearson Correlation	,658**	,697**	,769**	,626**	,841**	1	,780**	,876**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97
X1.7	Pearson Correlation	,717**	,759**	,757**	,803**	,761**	,780**	1	,910**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97
e-filling	Pearson Correlation	,862**	,890**	,871**	,842**	,878**	,876**	,910**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	97	97	97	97	97	97	97	97

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

		X2.1	X2.2	X2.3	e-billing
X2.1	Pearson Correlation	1	,961**	,961**	,986**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000
	N	97	97	97	97
X2.2	Pearson Correlation	,961**	1	,970**	,989**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000
	N	97	97	97	97
X2.3	Pearson Correlation	,961**	,970**	1	,989**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000
	N	97	97	97	97
e-billing	Pearson Correlation	,986**	,989**	,989**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	97	97	97	97

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	e-tax
X3.1	Pearson Correlation	1	,710**	,845**	,856**	,849**	,830**	,848**	,916**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97
X3.2	Pearson Correlation	,710**	1	,719**	,698**	,727**	,727**	,703**	,813**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97
X3.3	Pearson Correlation	,845**	,719**	1	,942**	,911**	,916**	,909**	,961**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97
X3.4	Pearson Correlation	,856**	,698**	,942**	1	,856**	,903**	,852**	,940**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97
X3.5	Pearson Correlation	,849**	,727**	,911**	,856**	1	,922**	,957**	,959**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97
X3.6	Pearson Correlation	,830**	,727**	,916**	,903**	,922**	1	,896**	,953**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97
X3.7	Pearson Correlation	,848**	,703**	,909**	,852**	,957**	,896**	1	,950**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97
e-tax	Pearson Correlation	,916**	,813**	,961**	,940**	,959**	,953**	,950**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	97	97	97	97	97	97	97	97

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4.7	e-registrtrion
X4.1	Pearson Correlation	1	,686**	,676**	,315**	,284**	,276**	,276**	,598**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,002	,005	,006	,006	,000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97
X4.2	Pearson Correlation	,686**	1	,593**	,315**	,183	,210*	,210*	,544**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,002	,072	,039	,039	,000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97
X4.3	Pearson Correlation	,676**	,593**	1	,451**	,364**	,336**	,336**	,650**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,001	,001	,000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97
X4.4	Pearson Correlation	,315**	,315**	,451**	1	,765**	,658**	,658**	,820**
	Sig. (2-tailed)	,002	,002	,000		,000	,000	,000	,000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97
X4.5	Pearson Correlation	,284**	,183	,364**	,765**	1	,838**	,838**	,862**
	Sig. (2-tailed)	,005	,072	,000	,000		,000	,000	,000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97
X4.6	Pearson Correlation	,276**	,210*	,336**	,658**	,838**	1	,959**	,866**
	Sig. (2-tailed)	,006	,039	,001	,000	,000		,000	,000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97
X4.7	Pearson Correlation	,276**	,210*	,336**	,658**	,838**	,959**	1	,866**
	Sig. (2-tailed)	,006	,039	,001	,000	,000	,000		,000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97
e-registrtrion	Pearson Correlation	,598**	,544**	,650**	,820**	,862**	,866**	,866**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	97	97	97	97	97	97	97	97

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Correlations**

		Y1	Y2	Y3	Y4	Kepatuhan wajib pajak
Y1	Pearson Correlation	1	,471**	,552**	,617**	,758**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	97	97	97	97	97
Y2	Pearson Correlation	,471**	1	,781**	,612**	,842**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	97	97	97	97	97
Y3	Pearson Correlation	,552**	,781**	1	,819**	,927**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	97	97	97	97	97
Y4	Pearson Correlation	,617**	,612**	,819**	1	,893**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	97	97	97	97	97
Kepatuhan wajib pajak	Pearson Correlation	,758**	,842**	,927**	,893**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	97	97	97	97	97

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: hasil olah data primer, 2020

Berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa keseluruhan pernyataan dalam penelitian dikatakan sah atau sering disebut valid, karena r-hitung tidak lebih kecil dari r-tabel.

**Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas menginterpretasikan keandalan atau reliabilitas kuesioner sebagai alat ukur dalam suatu penelitian. Kriteria variabel reliabel ketika *Cronbach's Alpha* lebih besar atau sama dengan 0,60.

**Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,879	4

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,949	7

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,988	3

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,973	7

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,872	7

Sumber: hasil olah data primer, 2020

### Uji Normalitas

Uji normalitas menunjukkan bahwasanya data pada penelitian berdistribusi normal atau tidak. Kriteria yang digunakan penulis dalam penelitian ini dapat dilihat dari *kolmogorov smirnov test (K-S)*. uji *non-parametrik* jika hasil *asyp. Sig. (2-tailed)* lebih dari 0,05 maka data pada penelitian ini berdistribusi normal.

### Tabel 0 Hasil Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		97
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,15504501
Most Extreme Differences	Absolute	,074
	Positive	,058
	Negative	-,074
Kolmogorov-Smirnov Z		,728
Asymp. Sig. (2-tailed)		,665

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: hasil olah data primer, 2020

### Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas menunjukkan bahwasannya ada atau tidak multikolinieritas dengan melihat besarnya interkorelasi dengan variabel bebasnya. Kriteria dalam pengujian ini adalah *tolerance* >0,10 atau VIF <10.

**Tabel 5 Hasil Uji Multikolinieritas**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,803	1,374		2,040	,044		
	e-filing	,364	,045	,669	8,078	,000	,760	1,315
	e-billing	-,047	,078	-,068	-,605	,547	,416	2,405
	e-tax	,102	,043	,266	2,382	,019	,418	2,393
	e-registrtion	,050	,060	,069	,834	,406	,763	1,311

a. Dependent Variable: Kepatuhan wajib pajak

Sumber: hasil olah data primer, 2020

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa dalam model regresi terjadi ketidaksamaan residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lain. Kriteria dalam uji ini adalah hasil dari sig pada tabel anova >0,05.

**Tabel 6 Hasil Uji Heterokedastisitas**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,115	4	,279	,570	,685 <sup>a</sup>
	Residual	45,013	92	,489		
	Total	46,128	96			

a. Predictors: (Constant), e-registrtion, e-billing, e-filing, e-tax

b. Dependent Variable: ABS\_RES1

Sumber: hasil olah data primer, 2020

## Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda ini dipakai di dalam penelitian untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variable bebas terhadap variable terikatnya.

**Tabel 7 Hasil Analisis Regresi Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,803	1,374		2,040	,044
	e-filling	,364	,045	,669	8,078	,000
	e-billing	-,047	,078	-,068	-,605	,547
	e-tax	,102	,043	,266	2,382	,019
	e-registrtion	,050	,060	,069	,834	,406

a. Dependent Variable: Kepatuhan wajib pajak

Sumber: hasil olah data primer, 2020

Berdasarkan Tabel persamaan model regresi yang terbentuk adalah

$$Y = 2,803 + 0,364EF - 0,047EB + 0,102ET + 0,050ER$$

## Uji Signifikansi Individual (Uji T)

Uji t atau uji parsial atau uji signifikansi individual dilakukan dalam penelitian ini untuk melakukan pengujian atas pengaruh *e-filling*, *e-billing*, *e-tax*, dan *e-registration* (variabel independen) terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (variabel dependen).



**Tabel 8 Hasil Uji Signifikansi Individual (Uji T)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,803	1,374		2,040	,044
	e-filling	,364	,045	,669	8,078	,000
	e-billing	-,047	,078	-,068	-,605	,547
	e-tax	,102	,043	,266	2,382	,019
	e-registrtion	,050	,060	,069	,834	,406

a. Dependent Variable: Kepatuhan wajib pajak

Sumber: hasil olah data primer, 2020

Kriteria uji t ini adalah ketika sigifikansi lebih dari 0,05 maka hipotesis ditolak, begitu juga sebaliknya jika sig lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis diterima.

### Uji F

Uji f dilakukan penulis dalam penelitian ini untuk melihat ada tidaknya pengaruh secara keseluruhan dari variable bebas terhadap variable terikatnya.

**Tabel 9 Hasil Uji F**

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	139,202	4	34,800	24,998	,000 <sup>a</sup>
	Residual	128,076	92	1,392		
	Total	267,278	96			

a. Predictors: (Constant), e-registrtion, e-billing, e-filling, e-tax

b. Dependent Variable: Kepatuhan wajib pajak

Sumber: hasil olah data primer, 2020

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwasannya seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variable bebasnya memiliki pengaruh terhadap variable terikat, karena hasil signifikansi yang dihasilkan tidak lebih dari 0,05 yaitu 0,000.

## Uji Determinasi (Uji R<sup>2</sup>)

Uji r atau determinasi dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini untuk menguji seberapa besar kekuatan dari nilai variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat.

**Tabel 10 Hasil Uji R<sup>2</sup>**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,722 <sup>a</sup>	,521	,500	1,17989

a. Predictors: (Constant), e-registrtrion, e-billing, e-filling, e-tax

Sumber: hasil olah data primer, 2020

Hasil dari uji r ini menunjukkan bahwa sebesar 0,521 dijelaskan pada variabel independen (*e-filling*, *e-billing*, *e-tax*, dan *e-registration*) dan sisnyanya sebesar 0,479 dijelaskan oleh variabel lain.

## Pembahasan

### Pengaruh *E-filling* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Dari hasil analisis data yang telah diuji peneliti maka diambil kesimpulan pada variabel independen X1 yaitu *e-filling* berpengaruh positif terhadap variabel dependen kepatuhan wajib pajak. Hal tersebut diinterpretasikan dari nilai koefisien yang positif sebesar 0,364 dan nilai sig. sebesar 0,000. Hasil yang diperoleh penulis dalam analisis data terkait variabel *e-filling* sudah searah dan selaras dengan penelitian (Meity Muhrani, 2018).

### **Pengaruh *E-Billing* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak**

Dari hasil analisis data yang telah diuji peneliti maka diambil kesimpulan pada variabel independen X2 yaitu *e-billing* tidak berpengaruh positif terhadap variabel dependen kepatuhan wajib pajak. Hasil yang diperoleh penulis dalam analisis data terkait variabel *e-billing* sudah searah dan selaras dengan penelitian (Meity, 2018).

### **Pengaruh *E-Tax* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak**

Dari hasil analisis data yang telah diuji peneliti maka diambil kesimpulan pada variabel independen X3 yaitu *e-tax* berpengaruh positif terhadap variabel dependen kepatuhan wajib pajak. Hasil yang diperoleh penulis dalam analisis data terkait variabel *e-tax* tidak searah dan tidak selaras dengan penelitian (Meity, 2018).

### **Pengaruh *E-Registration* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak**

Dari hasil analisis data yang telah diuji peneliti maka diambil kesimpulan pada variabel independen X4 yaitu *e-registration* tidak berpengaruh positif terhadap variabel dependen kepatuhan wajib pajak. Hasil yang diperoleh penulis dalam analisis data terkait variabel *e-registration* tidak searah dan tidak selaras dengan penelitian (Dani Ramdani, 2019).

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan penulis pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang bisa diambil sebagai berikut:

1. *E-filling* berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini dikarenakan *e-filling* memberi keuntungan bagi wajib pajak yaitu, kemudahan bagi wajib pajak untuk melaporkan SPT secara online, efektif, dan efisien sehingga mampu menambah tingkat kepatuhan wajib pajak.
2. *E-billing* tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini dikarenakan masih banyak wajib pajak yang merasa kesulitan dalam menggunakan layanan ini sehingga memilih untuk melakukan secara manual.

3. *E-tax* berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini dikarenakan wajib pajak merasa lebih efektif dan efisien dalam melaporkan, menghitung, dan membayarkan pajaknya sehingga mampu meningkatkan kepatuhan wajib pajak.
4. *E-registration* tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini dikarenakan wajib pajak melakukan pendaftaran secara manual.

Penelitian ini memiliki keterbatasan, yaitu:

1. Penyebaran kuesioner melalui *google form*, tidak bias bertatap muka langsung, sehingga ketika responden merasa kurang jelas tidak bisa menanyakan langsung kepada peneliti.
2. Penelitian hanya dilakukan di POLDA DIY saja.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan penulis pada bab sebelumnya, maka saran yang bisa diambil sebagai berikut:

1. Diharapkan penelitian selanjutnya untuk menambah variabel-variabel independen yang belum dibahas dalam penelitian ini seperti *e-Faktur* dan E-SPT
2. Diharapkan penelitian selanjutnya untuk membahas lebih luas pengaruh *e-system* terhadap kepatuhan wajib pajak dan bisa dilakukan di instansi lain seperti Departemen Pendidikan dan Departemen Pariwisata.

## DAFTAR REFERENSI

- Algifari, 2013. Statistika Induktif. Edisi 3. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Fadilah, Isyarah. 2018, Pengaruh Penerapan *E-Registration*, *E-Filling*, dan *E-Billing* Terhadap Tingkat Kepuasan dan Dampaknya Pada Kepatuhan Wajib Pajak.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Idris, Amiruddin. Ekonomi Publik. Deepublish. id.m.wikipedia.org
- Marliana, R. (2015). WAJIB PAJAK DALAM PENYAMPAIAN SURAT PEMBERITAHUAN ( SPT ) TAHUNAN PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA, 99-115.
- Putri, Meity Muhrani. 2018. Pengaruh *E-Filing*, *E-Billing*, dan *E-tax* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak: Studi Kasus di KPP Pratama Raba Bima. *Skripsi*. Program S1 Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.
- Rachdianti, F. T., Siti Astuti, E., & Susilo, H. (2016). Pengaruh Penggunaan E-Tax Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak, *11*(1), 1-7.
- Resmi, S. (2014). PERPAJAKAN, 8.
- Sari, e. N. (2016), Analisis faktor dalam menggunakan layanan e-bill dengan pendekatan technology acceptance model ( tam ), *5*(April), 1-23.
- Saung, D. P. (2017). Pengaruh penerapan sistem *e-filling* dan e-billing terhadap kepatuhan wajib pajak pada kantor pelayanan pajak pratama makasar utara.
- Soemarsono, S.R. *Perpajakan: Pendekatan Komprehensif*. Salemba Empat.  
id.m.wikipedia.org
- <http://www.pajak.go.id>